

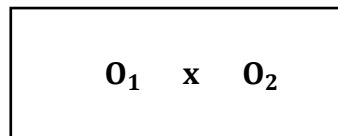
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Atas dasar hal tersebut, maka penulis menggunakan *pre-test post-test design* sebagai desain penelitiannya. Dalam desain ini sampel diperoleh dari sebagian populasi, kemudian diadakan tes awal atau *pre-test*. Kemudian sampel diberikan perlakuan atau treatment model pendidikan gerak sesuai kelompok dan latihannya. Setelah masa perlakuan berakhir maka dilakukan tes akhir atau *post-test*. Setelah data tes awal dan tes akhir terkumpul maka data tersebut disusun, diolah dan dianalisis secara statistik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil perlakuan. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi perbedaan peningkatan hasil latihan dilakukan uji signifikansi perbedaan peningkatan hasil latihan.

Mengenai desain penelitian ini, Sugoyino (2015, hlm. 111) meng gambarkannya dalam pola sebagai berikut:

**Gambar 3. 1**



**Skema Penelitian: *Pretest-Posttes One Group Design***

**(Sumber: Sugiyono 2017, hlm. 75)**

Keterangan:

$O_1$  = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

$O_2$  = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = Treatment

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab variabel bebas atau *independent* variabel (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat dari *dependent* variabel (Y).

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pendidikan gerak. Variabel terikatnya adalah keterampilan *passing* dalam permainan bolabasket.

### **3.2 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini mencakup siswa-siswi kelas VII SMP Santa Ursula yang mengikuti pembelajaran dalam materi permainan bolabasket. Secara umum partisipan ini berada pada umur 10 s/d 12 tahun. Selanjutnya mengenai tempat dan waktu penelitian:

#### **a. Tempat Penelitian**

Tempat yang dijadikan Penelitian dilaksanakan di SMP Santa Ursula, semester genap tahun ajaran 2018/2019. Untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) materi permainan bolabasket.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada April-Mei 2019 yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak yang 12x pertemuan. Penerapan pada penelitian ini mengacu pada penelitian siklus kecil. Pada pelaksanaannya tentu peneliti melihat situasi dan kondisi terkait waktu, tempat, izin, biaya penelitian dalam kesempatan ini. Sesuai yang dijelaskan oleh Signorile (2007, hlm. 5) yang menyatakan bahwa: *Marco-cycle* adalah suatu siklus latihan jangka panjang yang bisa memakan waktu 6 bulan, satu tahun, sampai beberapa tahun; *Meso-cycle* lamanya sampai 3-6 minggu; dan untuk *Mycro-cycle* kurang dari 3 minggu, bisa 1 atau 2 minggu.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Dalam sebuah penelitian untuk memperoleh sebuah data, maka diperlukan sebuah data yang disebut populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Santa Ursula kelas VII.

### 3.3.2 Sample

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 118) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Arikunto, (20013, hlm. 134) menjelaskan “teknik sampling ini diberikan nama demikian karena didalamnya pengambilan sampelnya, peneliti “mencampurkan” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dalam penelitian ini proses pertama peneliti mengambil populasi adalah kelas VII di SMP Santa Ursula yang terdiri dari 4 kelas, kemudian untuk *sample* peneliti mengambil dengan cara *random* untuk mewakili populasi dan yang terpilih adalah kelas VII A sebagai *sample* dalam penelitian ini yang berjumlah 32 peserta didik.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Instrumen penelitian merupakan alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data. Agar diperoleh hasil penelitian yang akurat dibutuhkan instrumen yang memenuhi syarat, yaitu valid dan reliabel. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penggunaan instrument penelitian tergantung dari beberapa faktor, diantaranya adalah tehnik pengumpulan data yang akan digunakan.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan penilaian penguasaan gerak *passing* bolabasket dari Nurhasan (2013, hlm. 200-201) sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Penilaian Tes Keterampilan *Passing* Permainan Bola Basket**

Tahapan Gerak	No	Kriteria Penilaian	Skor			
			1	2	3	4

Persiapan	1	Posisi siap, kaki dibuka selebar bahu dengan jari terbuka selebar mungkin				
	2	Kedua kaki lutut ditekuk posisi badan ditahan agak rendah				
	3	peganglah bola didepan dada, oleh kedua tangan dengan jari-jari tangan selebar mungkin				
	4	kedua sikut dibengkokan dan sedikit membuka keluar (menjauhi badan)				
	5	Pandangan kedepan arah lajunya bola				
Pelaksanaan	6	Doronglah bola kedepan bersamaan dengan meluruskan sikut dan lutut				
	7	Pindahkan titik berat badan kedepan atau badan dicondongkan kedepan				
	8	setelah melepas bola telapak tangan menghadap keluar				
	9	langkahkan satu kaki kedepan				
Gerak Lanjut	10	memperhatikan bola ke arah sasaran				
	11	bola gerak ke arah sasaran				

Sumber: *Nurhasan* dalam buku tes dan pengukuran (*valid & reliabel*)

**Tabel 3.2 Kriteria Norma Penilaian Operan (*Passing*) Boa Basket**

Presentasi	Rentang Skor	Nilai Passing
80% - 100%	34-44	Baik Sekali
66% - 79%	27 – 33	baik
56% - 65%	25 – 26	Cukup
41% - 55%	18 – 24	Kurang

0 % - 40 %

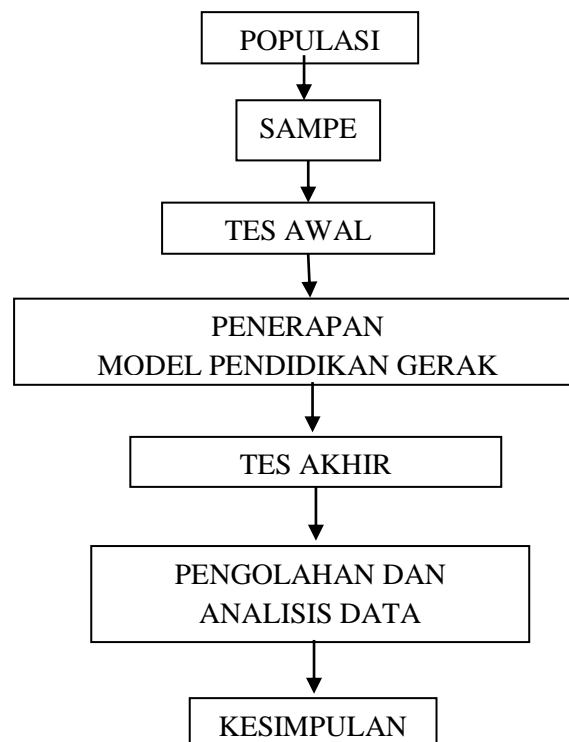
0 – 17

Kurang Sekali

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran pendidikan jasmani dilapangan SMP Santa Ursula. Pengambilan data *pretest* dilakukan sebelum siswa diberikan *treatment*. Mengenai hal tersebut pembelajaran yang akan dilaksanakan dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut ini merupakan alur dalam penelitian dan penjelasan kegiatan akan di jelaskan pada halaman selanjutnya.

**Gambar 3.2 Alur Penelitian**



### 3.6 Teknis Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara manual dan menggunakan *software* SPSS versi 23.0 for windows dengan taraf signifikasi  $p\text{-value} \leq 0,05$  langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data tersebut diantaranya :

### 3.6.1 Uji prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas menggunakan metode Lilliefors data dan uji homogenitas dengan metode uji kesamaan Varians.

### 3.6.2 Uji Normalitas

Menguji normalitas data dengan uji Kolmogrov Smirnov pada  $p\text{-value} \geq 0,05$  Uji normalitas ini untuk menentukan analisis berikutnya yaitu analisis parametrik jika data berdistribusi normal dan non parametrik jika data tidak berdistribusi normal.

### 3.6.3 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Levene pada  $p\text{-value} \geq 0,05$  Uji homogenitas antara kelompok dengan levene statistic test untuk mengetahui apakah varian antara kelompok data homogen atau tidak.

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji t independen atau tidak berpasangan pada  $p\text{-value} \leq 0,05$ . Uji ini digunakan untuk menganalisis pengaruh model pendidikan gerak dalam meningkatkan keterampilan *passing* bolabasket di SMP Santa Ursula.

